

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan adanya perbedaan nilai signifikansi atau *p-value* sebesar  $0,025 < 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki perubahan yang lebih signifikan dibanding dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang kita berikan pada kelompok eksperimen berhasil.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikansi  $0.000 < 0.05$  yaitu antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian konseling kelompok pendekatan behavioristic dengan menggunakan teknik modeling simbolik efektif mempengaruhi peningkatan self efficacy akademik siswa kelas XI SMA Kolese Gonzaga tahun pelajaran 2017/2018.
3. *Self efficacy* akademik siswa kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 sebelum diberikan intervensi, partisipan berada pada kategori sangat rendah dan rendah, artinya siswa memiliki kurangnya keyakinan terhadap kemampuan mereka miliki dalam hal akademik. Karena kurangnya keyakinan akan kemampuannya maka saat proses pembelajaran, siswa

4. tidak mau menyimak topik yang sulit dengan seksama, kurang belajar yang cukup dalam memahami materi pembelajaran secara seksama, tidak mengerjakan soal-soal evaluasi belajar dengan baik, tidak berpartisipasi dalam situasi kelas, kurang dalam kehadiran di kelas, dan jarang menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
5. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik modeling simbolik, secara umum terlihat adanya peningkatan *self efficacy* akademik siswa kelas XI SMA Kolese Gonzaga tahun pelajaran 2017/2018 dari tingkat sangat rendah – rendah, menuju ke tingkat sedang hingga sangat tinggi. Walaupun masih ada 1 siswa (IK) tidak terlihat peningkatan *self efficacy* akademiknya dan masih dalam kategori rendah dan 1 orang siswa juga belum menampakan perubahan peningkatan *self efficacy* akademik secara kualitatif (ZS). Kemungkinan permasalahan *self efficacy* akademik yang dialami oleh kedua siswa ini disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti karakter siswa yaitu kesulitan untuk mengungkapkan pendapat, adanya permasalahan yang sangat menyakitkan bagi siswa tersebut pada tingkat sekolah sebelumnya, tidak adanya keterbukaan, ketakutan di tertawakan oleh teman bila perilaku berubah dan latar belakang keluarga yang keras. Dengan adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi rendahnya *self efficacy* akademik, kedua siswa tersebut mungkin lebih cocok menggunakan pendekatan yang berbeda.

## **B. IMPLIKASI**

Mengingat *self efficacy* akademik merupakan hal yang diperlukan bagi siswa agar memiliki keyakinan terhadap kemampuan akan potensi dirinya secara akademik, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling kelompok pendekatan behavioristik dengan teknik modeling simbolik efektif memberikan pengaruh dalam meningkatkan *self efficacy* akademik, maka penting untuk dapat menjadikan perlakuan di dalam penelitian ini sebagai salah satu hal yang dapat digunakan oleh konselor lain dalam meningkatkan *self efficacy* akademik siswa di sekolah.

Selain itu, konseling kelompok yang diselenggarakan dengan menggunakan teknik modeling simbolik cocok diberikan untuk siswa sekolah menengah yang bisa di kategorikan dalam kelompok remaja, dimana perilaku remaja dapat diubah atau dibentuk dengan melihat contoh dari orang lain yang dikaguminya.

## **C. SARAN**

Memperhatikan hasil penelitian yang memberi dampak positif pada diri siswa terutama dalam peningkatan *self efficacy* akademik, maka peneliti merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran terkait penggunaan lebih lanjut konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan behavioristik teknik modeling simbolik untuk memberikan pengaruh meningkatkan *self efficacy* akademik. Beberapa hal yang menjadi perhatian peneliti adalah:

1. Bagi Konselor Sekolah

- a. Konselor sekolah dapat berlatih menerapkan layanan konseling kelompok behavioristik dengan teknik modeling simbolik untuk meningkatkan *self efficacy* akademik siswa Sekolah Menengah Atas.
- b. Ketika memberikan pelayanan konseling kelompok behavioristik dengan teknik modeling simbolik, konselor sekolah hendaknya menguasai cara pelaksanaan pendekatan tersebut sehingga dapat memberikan proses konseling ini dengan lebih menarik, kreatif dan mendalam.
- c. Dalam melaksanakan layanan konseling kelompok behavioristik dengan teknik modeling simbolik, untuk meningkatkan *self efficacy* akademik, konselor mensosialisasikannya kepada konselor lain di sekolah, sehingga dimungkinkan adanya bentuk kerjasama dan pemberian layanannya lebih ringan dan efektif.

2. Bagi Sekolah.

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi konselor dalam meningkatkan diri untuk melakukan konseling kelompok behavioral secara umum.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- a. Sebelum melaksanakan konseling kelompok pendekatan behavioristik, hendaknya menguasai dengan utuh proses konseling kelompok tersebut.
- b. Diharapkan memperhatikan variabel-variabel lain dari diri konseli yang mempengaruhi *self efficacy* akademik, seperti karakter siswa, latar belakang keluarga dan pengalaman siswa pada tingkat sekolah sebelumnya.